

ABSTRAK

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEKNIK PASSING SEPAK BOLA MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI SD INPRES OESAPA

Friando A. Neno¹, Anderias J. F. Lumba², Andry Sinlaeloe³

Program studi Pendidikan jasmani, Kesehatan dan rekreasi, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, universitas Kristen Artha wacana kupang, Indonesia
email. friandoneno@gmail.com

Latar Belakang : Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa dalam teknik dasar menendang bola, yang dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih bersifat teacher-centered, kurangnya partisipasi aktif siswa, serta minimnya penggunaan model pembelajaran inovatif.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran teknik passing sepak bola melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas VB SD Inpres Oesapa, Kota Kupang.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Oesapa yang berjumlah 108 orang. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VB yang berjumlah 27 siswa, terdiri dari 18 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik sampling yang digunakan adalah *non- probability sampling* dengan model *quota sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes praktik teknik passing (menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki). Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif berdasarkan hasil observasi dan tes.

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 44,44% dengan rata-rata nilai 61. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, ketuntasan meningkat menjadi 96% dengan rata-rata nilai 85. Selain itu, aktivitas guru meningkat dari 61% menjadi 90% dan aktivitas siswa dari 58% menjadi 85%.

Simpulan: Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar teknik passing sepak bola pada siswa kelas VB SD Inpres Oesapa. Model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, berpikir kritis, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, hasil belajar, teknik passing, sepak bola, SD Inpres Oesapa

ABSTRACT

IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN FOOTBALL PASSING TECHNIQUE LEARNING THROUGH THE PROBLEM BASED LEARNING MODEL AT SD INPRES OESAPA

Friando A. Neno¹, Anderias J. F. Lumba², Andry Sinlaeloe³

Physical Education, Health and Recreation Study Program, Faculty of Teacher Training and
Education, Artha Discourse Christian University Kupang, Indonesia

email. friandoneno@gmail.com

Background: The background of this study is based on the low learning outcomes of students in basic ball kicking techniques, which are influenced by teacher-centered learning, lack of active student participation, and minimal use of innovative learning models.

Research Objectives: This study aims to improve student learning outcomes in football passing technique learning through the application of the Problem Based Learning (PBL) model in class VB SD Inpres Oesapa, Kupang City.

Research Method: This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, action implementation, observation, and reflection. The approach used is a quantitative approach with the aim of describing the improvement of student learning outcomes statistically. The population in this study were all fifth grade students of SD Inpres Oesapa, totaling 108 people. The sample used was 27 fifth grade students, consisting of 18 boys and 9 girls. The sampling technique used was non-probability sampling with a quota sampling model. The instruments used in this study were observation sheets of teacher and student activities, as well as practical tests of passing techniques (using the inside, outside, and back of the foot). Data were analyzed using quantitative descriptive techniques based on the results of observations and tests. Research results: The results showed a significant increase in cycle II compared to cycle I. In cycle I, the percentage of student learning completion only reached 44.44% with an average score of 61. After improvements were made in cycle II, completion increased to 96% with an average score of 85. In addition, teacher activity increased from 61% to 90% and student activity from 58% to 85%.

Conclusion: It can be concluded that the application of the Problem Based Learning model is effective in improving the learning outcomes of soccer passing techniques in class VB students of SD Inpres Oesapa. This model encourages students to be more active, think critically, and be directly involved in the learning process.

Keywords: Problem Based Learning, learning outcomes, passing techniques, soccer, SD Inpres Oesapa